

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk *handmade* saat ini sudah tidak asing didengar, mulai banyak orang yang menggemari produk *handmade*. Produk *handmade* adalah barang atau peralatan yang dibuat seseorang dengan tangan atau tanpa dibuat masal oleh mesin sehingga barang yang dihasilkan lebih eksklusif (Hidayat, 2017). Maraknya produk *handmade* menjadikan sebagian orang menciptakan inovasi dari segi material dan desain. Contoh inovasi material pada produk *handmade* salah satunya yaitu dengan penggunaan material yang berasal dari limbah. Hal ini menjadi menarik perhatian karena inovasi menggunakan limbah ini sekaligus membantu menanggulangi permasalahan limbah. Dari banyaknya macam – macam limbah, limbah yang sering digunakan oleh pemanfaat limbah yaitu limbah plastik dan kain. Contohnya seperti beberapa *brand* lokal yang sudah menjual produk *handmade* dengan menggunakan material limbah, salah satunya yaitu *brand* Kreskros. *Brand* ini menjual produk tas yang dipadupadankan dengan limbah plastik yang dianyam menggunakan teknik rekarakit yaitu tenun dan *crochet*. Desain atau model tas yang diproduksi oleh *brand* kreskros dibuat secara terbatas (*limited edition*). Berdasarkan data Deasy Esterina owner dari *brand* kreskros, “Plastik yang kami gunakan saat ini plastik HD nomor 4 yang biasanya dipakai untuk plastik kresek.” Tidak hanya memakai bahan limbah plastik *brand* kreskros pun mengkombinasikan dengan bahan kulit, kanvas, lurik, dan bahan lainnya.

Tetapi sebagian pemanfaat limbah kreatif masih terpaku pada limbah yang sering ditemui saja seperti limbah plastik dan kain. Sedangkan masih banyak limbah yang mempunyai potensi untuk dijadikan material. Seperti salah satu industri rumahan yang telah lama beroperasi di kota Bandung yaitu sentra rajut Binong Jati. Menurut Fadila Ihda (2015) dalam skripsi yang dibuat oleh Shany (2015), Sentra rajut Binong

Jati ini sudah berdiri pada pertengahan tahun 1960, Dimulai dengan lima pengrajin. Sampai saat ini sentra rajut Binong Jati terdapat 400 industri rumahan yang memperkerjakan lebih dari 9.000 orang. Seperti pada umumnya setiap sentra industri memiliki permasalahan yang sama yaitu limbah. Limbah yang dihasilkan oleh sentra rajut Binong Jati dapat digolongkan sebagai limbah padat yaitu limbah benang. Dari wawancara yang dilakukan dikawasan tersebut, limbah benang yang pada umumnya berbahan katun, wol dan polyester dengan beraneka ragam warna. Melimpahnya limbah benang di kawasan sentra rajut Binong Jati tentunya menimbulkan peluang untuk pemanfaatan limbah, akan tetapi pemanfaat limbah pada umumnya hanya memanfaatkan limbah benang rajut untuk isian pada boneka, isian pada jok motor dan lap untuk kaki. Belum adanya inovasi dalam pemanfaatan limbah tersebut.

Pada penelitian sebelumnya yang telah memanfaatkan limbah benang rajut pada sentra rajut Binong Jati terdapat sebagian besar kurang optimal dalam melakukan pemanfaatan limbah benang rajut. Seperti contohnya tugas akhir Putri (2017) yang mengolah limbah benang dengan teknik tenun pada aksesoris *fashion* tetapi pada penelitian ini hanya terfokuskan pada limbah benang rajut yang berwarna putih saja. Lalu adapun tugas akhir yang dilakukan oleh Shany (2015) yang mengolah limbah benang dengan teknik sulam tangan pada busana *ready to wear* dan *clutch*, pada penelitian ini limbah benang yang digunakan hanya limbah benang yang dominan berwarna cerah. Dari beberapa penelitian tersebut masih dilakukannya pemilahan pada limbah benang rajut. Melihat permasalahan ini, penulis ingin lebih mengoptimalkan pengolahan limbah benang menjadi elemen dekoratif pada produk *fashion* tanpa memilah – milah limbah benang tersebut. Upaya penyelesaian masalah dalam limbah benang rajut yang penulis lakukan, dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode penyeragaman pada limbah benang rajut dengan dilakukannya pencelupan menggunakan zat pewarna reaktif lalu diolah dengan menggunakan teknik rekarakit yaitu teknik *crochet* yang akan diaplikasikan pada produk *fashion* yaitu tas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya proses pemilahan material sebelum pengolahan, berakibat pada belum optimalnya pemanfaatan limbah benang di sentra industri rajut binong jati
2. Adanya potensi untuk memanfaatkan limbah benang sisa proses produksi di industri rajut binong jati menggunakan teknik *crochet*
3. Adanya peluang untuk menerapkan hasil olahan limbah menggunakan teknik rekarakit menjadi elemen dekoratif pada produk *fashion*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah limbah benang di sentra rajut binong jati agar lebih optimal?
2. Bagaimana cara memanfaatkan limbah benang menggunakan teknik *crochet*?
3. Bagaimana cara memanfaatkan limbah benang untuk dijadikan sebuah elemen dekoratif pada produk *fashion*?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Material yang digunakan yaitu limbah benang rajut yang terdapat pada sentra rajut Binong Jati. Limbah benang rajut yang dihasilkan umumnya berbahan katun, wol dan polyester dengan beraneka ragam warna. Ketersediaan limbah benang rajut ini selalu ada karena adanya proses produksi yang dilakukan pada sentra rajut Binong Jati.
2. Teknik yang digunakan adalah *crochet*.
3. Objek serta tempat penelitian yaitu dilakukan di sentra rajut Binong Jati

(Kampoeng Radjoed)

4. Hasil eksperimen limbah benang akan diaplikasikan sebagai elemen dekoratif pada produk *fashion* yaitu tas. Material tas yang digunakan yaitu eceng gondok.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Mengolah limbah benang rajut secara optimal agar menjadi produk yang potensial.
2. Mengolah material yang dihasilkan menggunakan teknik rekarakit yaitu teknik *crochet*.
3. Menerapkan hasil eksperimen menjadi elemen dekoratif pada produk *fashion* menggunakan teknik *crochet*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya solusi baru untuk membantu memecahkan permasalahan limbah benang rajut.
2. Terciptanya inovasi dalam memanfaatkan limbah benang rajut bisa diterapkan oleh masyarakat pemanfaat limbah disekitar sentra rajut binong jati.
3. Terbentuknya inovasi dalam pengolahan limbah benang rajut, menjadikan dapat membuat produk menggunakan limbah tetapi tanpa memilah – milah limbah tersebut.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. (Saryono, 2010)

Metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya :

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada kawasan sentra rajut binong jati. Penulis melakukan observasi pada salah satu tempat yang dimiliki bapak Eka. Tempat tersebut bernama Kampoeng Radjoet.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bapak Eka, mengenai ketersediaan limbah yang ada di sentra rajut Binong Jati.

3. Eksperimen

Eksperimen yang dilakukan pada limbah benang yaitu menyeragamkan dengan cara pewarnaan kembali menggunakan pewarna reaktif yaitu pewarna pigmen. lalu dilanjutkan melakukan eksperimen menggunakan teknik *crochet*.

4. Studi Literatur

Pengumpulan data yang diperoleh untuk mendukung permasalahan melalui studi pustaka yaitu berupa media online, artikel, dan, jurnal.

1.8 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan terdiri dari empat bab, diantaranya adalah :

Bab 1 Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan metodologi pengumpulan data.

Bab 2 Studi Pustaka, Dalam bab ini menggambarkan tentang penguraian dan penjelasan maksud dari judul yang diambil, meliputi pengertian benang, limbah, produk *fashion*, dan teknik *crochet*.

Bab 3 Pembahasan, pada bab ini berisitentang semua hasil dari eksperimen yang dilakukan secara jelas dan berurutan mulai dari observasi lapangan dan wawancara,

proses pemilahan, eksperimen benang hingga eksperimen lanjutan.

Bab 4 Kesimpulan Dan Rekomendasi, bab ini merupakan kesimpulan dan rekomendasi mengenai hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan tugas akhir dan berkaitan dengan objek rancangan tugas akhir.